

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Kata “Persepsi” sering kali digunakan dalam kehidupan sehari-hari, yang merujuk pada proses pemberian arti atau makna terhadap informasi, peristiwa, objek dan lainnya yang berasal dari lingkungan sekitar oleh individu atau masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraan”.⁷ Persepsi merupakan sebuah proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Ketika seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang kemudian ditangkap oleh organ-organ bantunya dan masuk ke dalam otak, maka saat itulah persepsi berlangsung. Persepsi akan menampilkan bagaimana proses kepekaan seseorang terhadap lingkungannya yang kemudian menghasilkan cara pandang dalam pembentukan kesan.⁸

Pengertian persepsi menurut Jalaludin Rahmat adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁹ Senada dengan hal tersebut Atkinson dan Hilgard mengemukakan bahwa persepsi adalah proses dimana kita menafsirkan dan mengorganisasi pola setimulus dalam lingkungan.

⁶Amtai Alaslan, “Persepsi Masyarakat Dan Kepemimpinan Perempuan,” *Jurnal Otonomi* 10, no. 20 (2021): hal.1–15.

⁷DEPDIBUD RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal. 675

⁸Hasse Ferdaus Nadia Nuril Pratiwi Winda Ika Juhansar Juhansar Jubba, “Persepsi Masyarakat Terhadap Pandemi COVID-19,” *Dialektika* 14, no. 1 (2021):hal 1–16, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2291998>.

⁹Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018),Cet27, hal.50

Gibson dan Donely menjelaskan bahwa persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu.¹⁰ Dalam persepsi ada beberapa teori yang menjelaskan tentang bagaimana munculnya sebuah persepsi, teori tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Teori atribusi ini adalah suatu proses dalam mempersepsikan sifat-sifat dalam menghadapi situasi yang ada di lingkungan sekitar.
- b. Teori inferensi koresponden, adalah teori yang menjelaskan bagaimana seseorang menyimpulkan suatu hal atau peristiwa berdasarkan karakteristik personal atau hasil dari pengaruh situasional.
- c. Teori kovariansi, adalah suatu teori yang menjelaskan tentang seseorang yang berusaha untuk melihat suatu efek particular dan penyebab partikular tersebut secara beriringan dalam situasi yang berbeda-beda.

Segala informasi tentang dunia akan sampai ke individu melalui indera. Indera dapat mengingatkan individu akan budaya serta memberikan informasi yang di butuhkan untuk menafsirkan berbagai peristiwa yang mengantisipasi masa depan. Proses memahami informasi tentang dunia dan lingkungan inilah yang di sebut dengan persepsi. Jadi persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang di alami oleh setiap individu dalam memahami informasi yang datang dari lingkungan melalui inderanya.

Penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang di milikinya. Berdasarkan pendapat di atas maka penulis memberikan kesimpulan persepsi adalah suatu proses dari hasil pengamatan dan kejadian pada saat tertentu baik lewat penginderaan,

¹⁰I Kadek Hariyana and I Gst. Mahagangga, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Goa Peteng Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Jimbaran Kuta Selatan Kabupaten Badung," *Jurnal Destinasi Wisata* 3, no. 1 (2015): hal. 24–34.

kemudian ditafsirkan. Secara umum orang tua dapat diartikan sebagai sebuah komponen dalam keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat adalah cara pandang dan pemahaman masyarakat mengenai suatu objek yang ada di sekitar lingkungannya melalui pengamatan, pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan peranya sebagai orang tua.

2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

- a. Diri yang bersangkutan, apabila seseorang melihat dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihat. Karakteristik individu yang turut berpengaruh antara lain sikap, motif,kepentingan, pengalaman dan harapan,
- b. Sasaran persepsi yang mungkin berupa orang, benda atau peristiwa. Sasaran ini berpengaruh antara persepsi.
- c. Faktor situasi, persepsi harus dilihat secara kontekstual yang artinya bahwa dalam situasi mana persepsi itu timbul perlu mendapatkan perhatian.¹¹

Walgito menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi yaitu: keadaan individu sebagai perseptor, yang merupakan faktor dari dalam individu sendiri seperti pikiran, perasaan, sudut pandang, pengalaman masa lalu, daya tangkap, taraf kecerdasan serta harapan dan dugaan perseptor dan keadaan objek yang dipersepsi yaitu karakteristik- karakteristik yang ditampilkan oleh objek, baik bersifat psikis, fisik ataupun suasana. Dalam memberikan persepsi atau tanggapan, seseorang atau individu akan terjadi apabila seseorang tersebut dihadapkan objek yang ada dalam lingkungan tersebut, dan hal ini tentunya di pengaruhi oleh faktor-faktor.¹² Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Aziz Suganda dalam Resuhin ada beberapa factor yang menyebabkan timbulnya

¹¹ Rahmat Dahlan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang," *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf* 4, no. 1 (2018): hal.1.

¹²Bimo Walgito, *pengantar Psikologi umum*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1989), hal.54.